

Analisa Persoalan Masjid dan Kontribusi Mahasiswa KKN UIN Bandung di Masjid Al-Mu'min

Busro¹, Fitzal Pradipta Ibrahim², Galih Fikly Wirayuda³, Ikhlassul Amal⁴

¹Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: busro@uinsgd.ac.id

²Jurusan Hukum Pidana Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: ibrahimfital@gmail.com

³Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: galihfiklyfire@gmail.com

⁴Jurusan Hukum Pidana Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: ikhlassul021510.ia@gmail.com

Abstrak

Sebelum menjalankan suatu ibadah sudah barang tentu harus mengikuti sunnah Rasul dan ajaran-ajaran dari mazhab-mazhab tertentu, maka dari itu pada setiap kelompok pasti mempunyai tata cara ibadah yang berbeda akan tetapi niat dari menjalankan ibadah itu tetaplah sama, selama kami mengabdikan di desa campakamulya kami dikasih ruang seluas-luasnya untuk memakmurkan masjid seperti halnya mengisi khutbah Jum'at. Dibuatnya artikel ini agar menjadi sarana berbagi pengalaman atas berbagai persoalan yang pernah dialami dan dirasakan dari bingkai pengabdian kami di masyarakat selama beberapa periode tertentu kebelakang khususnya mengenai persoalan dan pemecahan solusi serta manifestasinya dari masjid al mukmin. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi partisipatif yang memiliki arti pengumpulan teknik dimana data diperoleh dengan cara mahasiswa ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan masyarakat di RW 05 Mahasiswa tidak hanya melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan masyarakat, namun juga ikut membaaur dan berpartisipasi dalam kegiatan nya. persoalan dalam ruang lingkup masjid ini ialah menjadi tanggung jawab kita semua seorang muslim yang seharusnya memiliki kewajiban bersama-sama untuk membangun dan mengembangkan kemakmuran masjid di lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Analisa, Persoalan Agama, Kontribusi, KKN, Khutbah Jum'at

Abstract

Before carrying out a worship service, of course you have to follow the Sunnah of the Prophet and the teachings of certain schools of thought, therefore each group definitely has different worship procedures, but the intention of carrying out the worship remains the same, as long as we serve in Campakamulya village. We were given as much space as possible to make the mosque prosperous, such as filling the Friday sermon. This article was created to be a means of sharing experiences regarding various problems that have been experienced and felt within the framework of our service in society over a certain period of time, especially regarding problems and solutions and their manifestations from the Al

Mukmin Mosque. The method used in this service is a qualitative approach with participatory observation data collection techniques which means collecting techniques where data is obtained by students participating directly in activities carried out by the community in RW 05. Students not only observe activities carried out by the community, but also mingle and participate in its activities. The problem within the scope of this mosque is that it is the responsibility of all of us Muslims who should have a joint obligation to build and develop the prosperity of mosques in the surrounding environment.

Keywords: *Analysis, Religious Issues, Contributions, KKN, Friday Sermons*

A. PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, pastilah akan menghadapi suatu maupun berbagai tantangan maupun ujian yang ada sesuai dengan yang sudah ditakdirkan olehnya. Hal yang terpenting ialah bagaimana seorang manusia khususnya seorang muslim menyikapi suatu yang hal ujian yang dihadapinya dengan benar sesuai dengan koridor syariat Islam yang kaffah. Salah satu hal yang perlu disoroti ialah terkait dengan ibadah seorang muslim kepada rabb nya yaitu untuk dzikir dalam artian agar selalu mengingat Allah SWT. Termasuk ibadah sholat yang biasa sehari-hari dijalani walaupun mungkin dalam realisasinya banyak hadangan maupun rintangan yang menerjang setidaknya sebagai seorang muslim berkewajiban ataupun bertugas untuk ikhtiar ataupun berusaha serta bertawakal dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sholat ditulis dengan “salat”, merupakan rukun Islam kedua, yang wajib dilakukan setiap muslim mukalaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu. Dimulai dari takbir dan diakhiri salam, kemudian doa sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Mengutip dari buku Panduan Sholat Wajib & Sunnah Sepanjang Masa Rasulullah Saw. Oleh Ustadz Arif Rahmat, salat berasal dari bahasa Arab, “AS Shalah”, yang secara etimologi bermakna doa. Secara istilah dan syariah, salat adalah suatu ibadah ucapan dan perbuatan tertentu atau khusus yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri salam dengan syarat-syarat tertentu.

Dapat disimpulkan, sholat ialah suatu ibadah yang sangatlah fundamental harus dilakukan dan ditunaikan, anggaplah sholat sebagai kebutuhan pokok yang harus ada dan dilaksanakan disetiap insan seorang muslim agar manusia berjalan diatas muka bumi untuk kembali pulang nantinya ke rumah yang hakiki yaitu akhirat di surga dengan sebenar-benarnya sesuai fitrah manusia yang telah ditetapkan didalam Al-Quran dan As-Sunnah atas ijin nya. Lalu juga seperti yang diketahui bahwasanya sholat ialah suatu ibadah yang mendapatkan perintah langsung oleh Allah SWT. Salah satu sholat yang diwajibkan dan disyariatkan oleh bingkai syariat agama yang indah ialah sholat jumat. Sholat Jumat adalah salah satu ibadah dalam agama Islam yang wajib dilaksanakan oleh kaum laki-laki Muslim setiap hari Jumat.

Sholat Jumat memiliki beberapa perbedaan dengan sholat harian lainnya, seperti: Sholat Jumat dilakukan pada hari Jumat saat waktu sholat Dzuhur tiba. Ini berarti bahwa Sholat Jumat menggantikan sholat Dzuhur pada hari Jumat, lalu Salah satu fitur utama Sholat Jumat adalah khotbah (khutbah) yang disampaikan oleh

seorang imam atau khatib setelah pelaksanaan sholat. Khotbah Jumat biasanya berisi nasihat, ajaran agama, dan panduan moral untuk jamaah, Sholat Jumat adalah wajib bagi semua laki-laki Muslim dewasa. Bagi wanita, sholat Jumat tidak wajib, tetapi mereka dapat menghadiri masjid jika mereka ingin mendengarkan khotbah dan mendapatkan manfaat dari pengajaran agama.

Selanjutnya sholat Jumat memiliki syarat dan tata cara pelaksanaan yang khusus, termasuk berjamaah di masjid dan mendengarkan khotbah. Jamaah biasanya dianjurkan untuk mandi besar (mandi junub) sebelum pergi ke masjid, saat menghadiri Sholat Jumat, disarankan untuk memakai pakaian yang bersih dan layak, serta berusaha tampil dengan rapi. Dan yang terakhir, sholat Jumat memiliki keutamaan khusus dalam Islam. Rasulullah SAW telah memberikan banyak hadis tentang keutamaan Sholat Jumat, termasuk pahala yang besar bagi mereka yang menghidirinya dengan khushyuk dan mendengarkan khotbah. Penting untuk diingat bahwa Sholat Jumat adalah salah satu kewajiban dalam agama Islam, dan kaum laki-laki Muslim diharapkan untuk melaksanakannya secara rutin. Khotbah yang disampaikan selama Sholat Jumat juga dapat memberikan bimbingan dan hikmah bagi umat Muslim.

Latar belakang masalah yang kami bahas disini yang sekiranya menjawab persoalan kenapa masalah tersebut perlu dipecahkan maupun dijelaskan lebih mendalam dalam jurnal atau artikel ini ialah atas berbagai alasan ada dan terjadi di lapangan yang sekiranya menjadi keresahan maupun keluh kesah kami yang buat masalah ini perlu dikaji dan diasah kembali lebih dalam secara terstruktur dan sistematis. Ada berbagai hal yang menjadi dasar alasan kami, yaitu: seperti yang kita ketahui bahwasanya masjid ialah pusat peradaban umat muslim di muka bumi yang menjadi ladang maupun sarana umat untuk melakukan berbagai aktivitas kebutuhannya baik jasmani ataupun yang utama rohaninya sesuai dengan koridor syariat Islam yang diyakini dan diterapkan dengan sebenar-benarnya.

Maka dari itu, sekiranya bila mana kami sebagai seorang muslim melihat sesuatu yang sekiranya kurang pas dalam tempatnya khususnya berkaitan dengan pusat peradaban umat muslim yaitu masjid maka hal itulah yang harus kita soroti terlebih dahulu ataupun ibarat menjadi hal yang fundamental yang harus didahulukan dari berbagai persoalan yang lain. Persoalan di masjid yang kami kaji tersebut ialah mengenai minimnya maupun kurangnya kesadaran masyarakat sekitar untuk sekiranya bersama-sama memakmurkan masjid. Masyarakat enggan untuk berpartisipasi sedikitnya seperti umumnya untuk datang sholat wajib berjamaah di masjid. Hal itulah yang menjadi persoalan yang perlu kita bersama-sama cari jalan tengahnya untuk setidaknya persoalan tersebut bisa terobati walaupun sedikit tentunya dengan melalui berbagai ide, gagasan, pandangan, langkah inovasi solutif yang sekiranya dapat ditawarkan dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam ruang lingkup lingkungan masyarakat sekitar masjid. Hal tersebut yang sekiranya menjadi alasan utama masalah ini perlu dikaji dan dituliskan lebih mendalam.

Tujuan utama dituliskannya artikel maupun jurnalnya ialah sebagai sarana berbagi pengalaman atas berbagai persoalan yang pernah dialami dan dirasakan dari bingkai pengabdian maupun pemberdayaan kami di masyarakat selama beberapa periode tertentu kebelakang khususnya mengenai persoalan dan pemecahan solusi serta manifestasinya dari masjid al mukmin yang berada di desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Disisi lain diharapkan bisa

bermanfaat untuk pembaca sekalian untuk setidaknya menjadi pembelajaran serta mungkin bila berhubungan ataupun memiliki korelasi yang erat bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Intinya bisa bermanfaat untuk orang lain karena pada dasarnya sebaik-baiknya manusia ialah yang dapat bermanfaat untuk manusia lainnya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan Teknik dimana data diperoleh dengan cara mahasiswa ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan Masyarakat Desa Campakamulya. Mahasiswa tidak hanya melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan masyarakat, namun juga ikut membaur dan berpartisipasi dalam kegiatan nya.

Metode ini sangat cocok untuk mengetahui bagaimana perasaan dan hubungan sosial diantara Masyarakat itu berjalan. Akan tetapi, penelitian metode ini kurang objektif karena mahasiswa hanya mengetahui orang yang diteliti dan masyarakat juga mengetahui bahwa mereka sedang diteliti sehingga bisa jadi apa yang ditampilkan tidak sesuai fakta yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Tujuan menerapkan metode ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kegiatan di Masjid Al-Mu'min RW 05 itu berjalan dan apa saja kendala yang dihadapi pengurus DKM dalam rangka meramaikan masjid.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebagai bentuk silaturahmi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 55 dengan masyarakat RW 05 khususnya para tokoh agama di lingkungan RW 05 pada saat silaturahmi dengan para tokoh agama di lingkungan RW 05 khususnya di masjid Al-Mu'min, ketika kami bersilaturahmi kami diterima dengan sangat antusias, berjalannya pembicaraan kami langsung di berikan ruang seluas-luasnya untuk mengisi kegiatan keagamaan di masiid Al-Mu'min, dalam hal ini yaitu mengisi khutbah Jum'at pada setiap pekannya. Maka dengan hal itu kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 55 menerima dan menindaklanjuti permintaan dari pada tokoh agama di Masjid Al-Mu'min RW 05 untuk mengisi kegiatan agama, dalam hal ini mengisi khutbah Jum'at setiap pekannya.

Dalam kegiatan program kerja mengisi khutbah ini merupakan upaya bagi kami untuk membantu para tokoh agama atau pemerintah desa untuk menyemarakkan pelaksanaan kegiatan ibadah di masjid-masjid agar tidak hanya para orang tua atau sesepuh yang mengisi kegiatan atau memakmurkan masjid, tetapi para pemuda juga harus ikut andil dalam memakmurkan masjid. Karena yang kami ketahui selama di lingkungan RW 05 khususnya dilingkungan Masjid Al-Mu'min kurangnya aktivitas keagamaan khususnya bagi para pemuda dan pemudi, karena itulah dengan adanya kami semoga dapat menjadi gerbang awal untuk meramaikan kembali masjid di lingkungan RW 05. Rencana awal daripada pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan khutbah jum'at, yaitu dilaksanakan di Masjid Al-Mu'min setiap hari Jum'at, kegiatan mengisi khutbah ini dilaksanakan dalam 1 (satu) bulan selama kami menjalankan Kuliah Kerja Nyata di Desa Campakamulya, dalam wilayah Dusun 1.

Tujuan daripada khutbah ini sendiri yaitu umumnya untuk mengingatkan kepada jamaah dan khususnya kepada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 55

agar selalu meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Dan tujuan lainnya yaitu untuk menumbuhkan atau meningkatkan skill mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 55 dalam berkhotbah dan berbicara di depan umum.¹

Dalam pelaksanaan awal mengisi khutbah dimulai pada Jum'at, 21 Juli 2023, khutbah Jum'at pada hari itu diisi oleh Ananda Fitzal Pradipta Ibrahim, dalam khutbah Jum'at nya membahas tentang "Kesabaran orang beriman akan ujian yang diberikan oleh Allah" dalam hari jumat, 21 Juli 2023 dihadiri kurang lebih 25 orang di masjid. Pada pekan kedua atau Jum'at kedua pada Jum'at, 28 Juli 2023, khutbah Jum'at pada hari itu diisi oleh Ananda Galih Fikli, dalam khutbah Jum'at nya membahas tentang "Fitrah Penghambaan Seorang Hamba Kepada Rabb-Nya" dalam hari jumat, 28 Juli 2023 dihadiri jamaah Jum'at kurang lebih 25 orang di masjid.

Gambar 1. Khutbah Jum'at, 21 Juli 2023 dan Khutbah Jum'at, 28 Juli 2023



Selanjutnya ke tiga atau Jum'at Jum'at, 04 Agustus

Jum'at pada hari itu diisi oleh Ananda Ikhlassul Amal, dalam khutbah Jum'at nya membahas tentang "Amalan-amalan yang bisa dimaksimalkan dalam bulan Muharram" dalam hari jumat, 04 Agustus 2023 dihadiri jamaah Jum'at kurang lebih 25 orang di masjid. Dan Jum'at keempat atau pekan terakhir kami menjalani Kuliah Kerja Nyata, pada Jum'at, Agustus 2023, khutbah Jum'at pada hari ini diisi oleh ananda Gilang Rhamadan, dalam khutbah Jum'at nya membahas tentang "Memupuk Rasa Cinta Ke Allah dan Nabi Muhammad SAW" dalam hari jumat, 18 Agustus 2023 dihadiri jamaah Jum'at kurang lebih 25 orang di masjid.

berjalan di pekan ketiga pada 2023, khutbah

Gambar 2. Khutbah Jum'at, 11 Agustus 2023 dan Khutbah Jum'at, 18 Agustus 2023



Kegiatan khutbah Jum'at telah terlaksana dengan baik dan lancar di masjid Al-Mu'min. Sebuah pengalaman yang sangat berharga ketika masyarakat RW 05 yang telah memberikan ruang seluas-luasnya untuk kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 55 untuk ikut

¹ Pambudi, Rizki. 2019. KONTRIBUSI KHUTBAH JUM'AT TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro.

andil dalam kegiatan keagamaan di masjid Al-Mu'min, dan juga masyarakat dan RW 05 sangat berterimakasih atas kehadiran mahasiswa untuk berkhotbah.²

Selain program kerja memakmurkan masjid Al-Mu'min, terdapat juga program Rembug Warga kedua yang diadakan di Masjid Al-Mu'min pada Senin, 31 Juli 2023, dalam rembug warga yang kedua ini membahas mengenai pemetaan dan pengorganisasian. Di rembug warga yang kedua ini juga kami kembali meminta warga yang hadir untuk menuliskan potensi dan persoalan yang ada di RW 05. Dalam hasil diskusi para warga mengenai persoalan yang ada di RW 05 ini tidak jauh dari persoalan sampah. Alhamdulillah pada rembug warga yang kedua ini banyak warga yang hadir dan ikut berpartisipasi dalam acara ini.



Gambar 3. Rembug Warga kedua membahas pemetaan sosial dan pengorganisasian dilaksanakan di Masjid Al-Mu'min

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Rabu, 19 Juli 2023 setelah mahasiswa KKN SISDAMAS Kelompok 55 Desa Campakamulya bersilaturahmi ke para RT di RW 05, beberapa mahasiswa KKN melakukan sholat maghrib berjama'ah di Masjid Al-Mu'min. Setelah sholat, didapati bahwasannya yang hadir sholat berjama'ah sangat sedikit, hanya ada 3 orang dari warga sekitar masjid dan 3 orang dari mahasiswa KKN. Sebelum kembali ke posko, mahasiswa KKN melakukan sedikit obrolan dengan salah satu pengurus DKM bernama Bapak Dedeh. Pak Dedeh menjelaskan bahwasannya masjid Al-Mu'min dahulu ramai didatangi masyarakat baik dewasa maupun anak-anak.

Akan tetapi, pada suatu hari ada salah satu warga yang mencoba menenangkan suasana masjid karena anak-anak yang berisik, namun dengan cara yang kurang tepat dengan membentak dan memarahi anak-anak yang berisik tersebut sehingga banyak dari anak-anak tersebut yang justru tidak pergi ke masjid lagi. Selain itu, didukung pula dengan kematian seorang tokoh Masyarakat yang pertama kali membangun Masjid Al-Mu'min. Pak Dedeh mengatakan bahwa dari dua hal tersebut lah Masjid Al-Mu'min akhirnya sepi dari jama'ah. Selain itu, Masjid Al-Mu'min juga sebenarnya tidak memiliki kepengurusan DKM secara formal, pengurus DKM yang ada pada saat ini hanya sukarelawan dari warga yang ingin memakmurkan masjid saja karena selama ini memang tidak ada pembentukan kepengurusan DKM. Setelah banyak obrolan terjadi, mahasiswa KKN kembali ke posko untuk beristirahat. Dari segenap informasi inilah, akhirnya mahasiswa KKN Kelompok 55 berniat untuk sedikit meramaikan Masjid Al-Mu'min dengan program kerja Kelompok 55.

² Khaerul Aqbar, Rachmat bin Badani Tempo, 2020, IKHTIAR MAHASISWA KKN STIBA MAKASSAR DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK QUR'ANI MASYARAKAT DESA BALASSUKA KABUPATEN GOWA, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 01, Nomor 01.

Pada Kamis, 20 Juli 2023, mahasiswa KKN Kelompok 55 meminta izin kepada Pak Dedeh sebagai salah satu pengurus DKM untuk membantu khutbah. Setelah diizinkan, pada Jum'at, 21 Juli 2023, mahasiswa KKN Bernama Fitzal Pradipta Ibrahim membawakan khutbah Jum'at sekaligus Imam Sholat Jum'at di Masjid Al-Mu'min. Lalu, pada 28 Juli 2023, mahasiswa Bernama Galih Fikly menjadi khotib. Selanjutnya pada 11 Agustus 2023, mahasiswa Bernama Ikhlassul Amal menjadi khotib sekaligus Imam. Terakhir, pada 18 Agustus 2023, mahasiswa Bernama Gilang Rhamadan menjadi khotib sekaligus Imam. Pada pekan pertama bulan agustus yaitu 4 Agustus 2023, mahasiswa KKN tidak mengisi khutbah karena sesuai jadwal tetap yang ada di Masjid, pekan pertama diisi oleh Ustadz sekitar masjid.

Selain daripada kegiatan mengisi khutbah Jum'at dalam rangka memakmurkan masjid, mahasiswa KKN juga berinisiatif untuk melaksanakan rembug warga yang ke 2 di Masjid Al-Mu'min. Pada Minggu, 30 Juli 2023, mahasiswa KKN meminta izin kepada Bapak Usep selaku ketua DKM Masjid Al-Mu'min untuk menyelenggarakan Rembug Warga 2 di Masjid sekaligus mengundang Bapak Usep untuk turut hadir pada Rembug Warga nya. Setelah disetujui, Rembug Warga 2 pun dilaksanakan di Masjid Al-Mu'min dengan dihadiri banyak warga dari berbagai kalangan, baik bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dan anak kecil. Harapannya dengan adanya Rembug Warga 2 di Masjid Al-Mu'min ini, bisa menghidupkan Kembali Masjid Al-Mu'min seperti dahulu.

E. PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwasanya persoalan dalam ruang lingkup masjid ini ialah menjadi tanggung jawab kita semua seorang muslim yang seharusnya memiliki kewajiban bersama-sama untuk membangun dan mengembangkan kemakmuran masjid di lingkungan sekitarnya. Dalam rangka memakmurkan masjid tersebut dapat melalui berbagai cara maupun metode, salah satunya bilamana dari yang kami perhatikan di ruang lingkup masjid al-mukmin ialah kurangnya kegiatan kemasyarakatan dalam aspek spiritual maupun keagamaan dalam masjid. Kegiatan keagamaan tersebut dapat dalam berbagai bentuk, seperti: mengadakan kajian maupun pengajian rutin untuk berbagai kalangan masyarakat baik ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, maupun anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

Kami juga berusaha setidaknya sedikit kontribusi untuk memakmurkan masjid kala itu, seperti kami berushaa untuk ikut mengisi khutbah pada sholat jumat maupun ikut membersamai ketika sholat waktu, diharapkan dengan kontribusi kami tersebut dapat menjadi pengingat maupun memicu masyarakat untuk bersama-sama datang ke masjid untuk memakmurkannya serta sekaligus kedepannya dapat menjadikan masjid sebagai pusat peradaban umat muslim yang kaffah demi terwujudnya kemaslahatan umat.

Saran maupun rekomendasi yang dapat sedikitnya kami tawarkan ialah untuk lembaga-lembaga terkait yang berada di sekitar masjid khususnya di masjid al mukmin terlebih lagi lembaga yang berkaitan dengan keagamaan diharapkan untuk

bersama-sama kita kuatkan lagi sabuk pengamannya dalam artian ikut membantu memakmurkan masjid karena kalo bukan masyarakat muslim yang berada di sekitar siapa lagi, itu telah menjadi kewajiban kita bersama. Selanjutnya untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih komprehensif lagi dalam artian membedah lebih dalam kembali mengenai persoalan di masyarakat khususnya dalam ruang lingkup pusat peradaban umat muslim yaitu masjid.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillah tidak lupa juga kami mengucapkan jazakumullah khairan, terima kasih banyak atas berbagai pihak, lembaga, maupun instansi yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu membersamai dan berkontribusi dengan kami dari awal sampai akhir perjalanan, tanpa kalian kami tidaklah bisa apa-apa karena hakikatnya manusia ialah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri membutuhkan bantuan uluran orang lain dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Marilah kita terus bersama-sama, dan bahu membahu, serta gotong royong kedepannya untuk terus berusaha mencari jalan keluar, memecahkan suatu masalah, mengevaluasi dan memperbaiki, serta menyelesaikan berbagai persoalan yang ada di tengah masyarakat. Semoga apa yang kita usahakan berjalan lancar dan dimudahkan serta mendapat ganjaran yang setimpal, berbuah amal sholeh, dalam rangka kembali ke fitrah manusia yang hakiki untuk menjemput ridhonya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- As' adi, Moh, and Ahmad Izza Muttaqin. 2019. *Pendampingan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Banyuwangi*, ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 02, Nomor 02.
- Handoko, Aldi Hermawan. 2022. *Meningkatkan Nilai Religius Pada Anak-Anak Melalui Kegiatan Keagamaan Di Desa Lawekara*, INSANIYAH, Volume 01, Nomor 02.
- Hasibuan, Mahmudin. 2018. *Sholat Jum'at, Al-Razi: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Kemasyarakatan*, Volume 18, Nomor 02.
- Khaerul Aqbar, Rachmat bin Badani Tempo, 2020, *Ikhtiar Mahasiswa Kkn Stiba Makassar Dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 01, Nomor 01.
- Pambudi, Rizki. 2019. *Kontribusi Khutbah Jum'at Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro.
- Rizal, Samsul, et al. 2021. *Pelatihan Khatib Jum'at Bagi Remaja Mesjid di Desa Timbang Lawan Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*, Altafani, Volume 01, Nomor 01.
- Tempo, Rachmat Bin Badani, and Khaerul Aqbar. 2020. *Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa*, WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 01, Nomor 01.